

**PERAN KELOMPOK TANI NGUDI RAHAYU II DALAM
PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA
ALPUKAT DI DESA KEBONDALEM KECAMATAN JAMBU
KABUPATEN SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

Putri Sofiyana A'isyah

1901046007

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Putri Sofiyana A'isyah
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Peran Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Alpukat di Kelurahan Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang

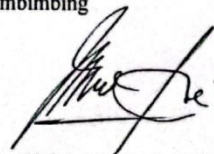
Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Semarang, 5 Juni 2023

Pembimbing



Drs. H. M. Mddhofi, M.Ag

NIP : 196908301998031001

HALAMAN PENGESAHAN

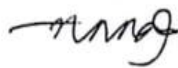
PERAN KELOMPOK TANI NGUDI RAHAYU II DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA ALPUKAT DI DESA KEBONDALEM KECAMATAN JAMBU KABUPATEN SEMARANG

Disusun Oleh:
PUTRI SOFIYANA A'ISYAH
1901046007

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 15 Juni 2023 dan dinyatakan telah
lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



Dr. Agus Rivadi, S. Sos. I., M.S.I.
NIP: 198008162007101003

Sekretaris/Penguji II



Dr. Hatta Abdul Malik, M. S. I.
NIP: 198003112007101001

Penguji III



Suprihatiningih, S. Ag., M. S. I
NIP: 197605402005012001

Penguji IV



Dr. Sulistio, S. Ag., M. Si.
NIP: 197002021998031005

Mengetahui
Pembimbing



Drs. H. M. Mudhofi, M. Ag
NIP: 196908301998031001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Juni 2023



Prof. Dr. Agus Supena, M. Ag
NIP: 204102001121003

PERNYATAAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan untuk mendapatkan gelar sarjana perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam tulisan ini.

Semarang, 5 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Putri Sofiyana A'isyah

NIM 1901046007

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya bagi kita semua khususnya bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan judul : **Peran Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Alpukat di Kelurahan Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang.**

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan dalam kehidupan umat manusia. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di akhir kelak sehingga dapat berkumpul dengan golongan yang berada di jalan-Nya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak arahan, saran, bimbingan dan bantuan yang sangat besar dari berbagai pihak baik secara moril ataupun materiil. Dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M. Ag sebagai Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Agus Riyadi, S. Sos. I., M. Si sebagai Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Drs. H. M. Mudhofi, M. Ag sebagai wali dosen dan dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dengan sabar hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Segenap dewan penguji, Bapak/Ibu dosen, dan staf di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang atas ilmu yang telah diberikan dan mendukung penulis sampai akhir penyusunan skripsi ini.

6. Agus M. Thoriqul Huda, S.H beserta Ning Aisyah Syarifah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang yang telah memberikan motivasi dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Lurah Kebondalem yang telah membantu dalam perizinan penulis untuk melaksanakan penelitian sampai selesai.
8. Pengurus Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dan masyarakat Kalibening yang telah membantu dalam perizinan penulis untuk melaksanakan penelitian sampai selesai.
9. Bapak Suryadi dan Ibu Inayati juga Kakak Adila Nafiatul Rafi'an S.H yang selalu mendoakan dan mendukung penulis sehingga mampu menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
10. Sahabat Frida Ratri Wahyuningtyas, Zulfa Fauzizah, S. Si., Himatul Mungawanah, Khoirul Nissausholihah, Khoirunnisa Al Muthmainnah, Nur Syarifah, dan Saniyah yang selalu membersamai dan saling menyemangati.
11. Sahabat seperwalian dan sepebimbingan Asri Tri Widiastuti, S. Sos., Finka Anggun Ilmayani, S. Sos., dan Laura Amanda, S. Sos yang selalu menyemangati dan memburu-buru penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhirnya.
12. Teman-teman seperjuangan kelas PMI A angkatan 2019, teman-teman KKN MIT Ke- 14 Kelompok 44, dan teman-teman santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan tugas akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis sadar sepenuhnya bahwa karya tulis ini sangat jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap, skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bermanfaat untuk pembaca.

Semarang, 5 Juni 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putri Sofivana A'isyah', written in a cursive style.

Putri Sofivana A'isyah

NIM 1901046007

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya. Bapak Suryadi, seorang Bapak yang tidak pernah lelah bekerja keras demi melihat anaknya menikmati pendidikan sampai di bangku kuliah dan menjadi seorang sarjana. Ibu Inayati, seorang Ibu yang selalu ada dalam setiap keluh kesahku, yang selalu menguatkan dan memberikan dukungan setiap waktu. Seseorang yang tak pernah lelah melangitkan namaku dalam setiap doanya. Tidak ada hal yang dapat membalas pengorbanan Bapak dan Ibu. Terima kasih.
2. Kakakku satu-satunya. Adila Nafiatul Rafi'an, S.H yang selalu menanyakan kapan skripsi ini selesai. Seorang sahabat di rumah. Tetaplah menjadi kakak terhebatku yang perhatian.
3. Para Kyai dan Guruku yang telah membimbing dan mendoakanku dengan ikhlas, terimakasih atas segala ilmu yang diberikan.

Semarang, 5 Juni 2023

Penulis,



Putri Sofiyana A'isyah

NIM 1901046007

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩)

“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(Q.S An-Najm ayat 39)

(Kementrian Agama RI, 2019)

ABSTRAK

Putri Sofiyana Aisyah (1901046007) penelitian ini berjudul Peran Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Alpukat di Desa Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang.

Kelompok petani memegang peran penting dalam perekonomian nasional. Melalui inovasi kreatifnya, dapat mewujudkan pengembangan ekonomi masyarakat yang lebih baik. Implementasi pengembangan ekonomi masyarakat terfokus pada budidaya dan usaha tani melalui sebuah wadah organisasi yang disebut kelompok tani. Kelompok Tani Ngudi Rahayu II memberikan kontribusinya melalui budidaya dan usaha tani alpukat kualitas unggul. Dampak dari hal tersebut anggota kelompok dan masyarakat mengalami peningkatan pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya juga berdampak pada kebijakan suatu kelompok dalam menjalankan peran pengembangan ekonomi masyarakat.

Demikian penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana peran Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Alpukat di Desa Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang?, dan 2) Bagaimana hasil pengembangan ekonomi masyarakat melalui budidaya alpukat oleh Kelompok Tani Ngudi Rahayu II di Kelurahan Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang?. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian, dianalisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui budidaya alpukat, Kelompok Tani Ngudi Rahayu II telah melakukan 4 (empat) perannya yaitu peran fasilitatif (melakukan inovasi merambah ke komoditi alpukat), peran pendidikan (partisipasi masyarakat dalam menerima pembelajaran), peran perwakilan (kerja sama dan bersinergi menjalankan tugas sesuai dengan pokok tugasnya masing-masing), dan peran ketrampilan teknik (masyarakat mampu memahami dan menerapkan apa yang telah mereka dapatkan). Hasil pengembangan ekonomi masyarakat melalui budidaya alpukat oleh Kelompok Tani Ngudi Rahayu II yaitu teratasinya masalah pengangguran dan berkurangnya angka kemiskinan, berkembangnya usaha dan budidaya alpukat yang berhasil dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan hampir semua komponen yang ada pada tanaman alpukat, terwujudnya kepedulian dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan kesejahterannya dibuktikan dengan meningkatnya hasil pendapatan anggota kelompok maupun masyarakat serta meningkatnya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dan masyarakat Kalibening.

Kata Kunci: Peran Kelompok Tani, Pengembangan Ekonomi Masyarakat, Budidaya Alpukat

DAFTAR ISI

PERAN KELOMPOK TANI NGUDI RAHAYU II DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA ALPUKAT DI DESA KEBONDALEM KECAMATAN JAMBU KABUPATEN SEMARANG	i
NOTA PEMBIMBING	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
PERNYATAAN.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
PERSEMBAHAN.....	8
MOTTO	9
ABSTRAK	10
DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
F. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Definisi Konseptual	Error! Bookmark not defined.
3. Sumber dan Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
4. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
5. Teknik Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.

6. Teknik Analisis Data	15
BAB II KERANGKA TEORI.....	17
A. Peran.....	17
1. Pengertian Peran.....	17
2. Fungsi Peran	Error! Bookmark not defined.
3. Macam-macam Peran	Error! Bookmark not defined.
4. Peran Kelompok dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kelompok Tani.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Kelompok Tani.....	Error! Bookmark not defined.
2. Ciri Kelompok Tani.....	Error! Bookmark not defined.
3. Unsur Kelompok Tani	Error! Bookmark not defined.
4. Fungsi Kelompok Tani	Error! Bookmark not defined.
C. Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
3. Fungsi Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
4. Prinsip Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
5. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
6. Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat	18
7. Indikator Keberhasilan Pengembangan Ekonomi Masyarakat.....	19

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN.....	20
A. Gambaran Umum Desa Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang	20
1. Letak dan Kondisi Geografis.....	20
2. Kondisi Demografis	Error! Bookmark not defined.
B. Gambaran Umum Kelompok Tani Ngudi Rahayu II.....	Error! Bookmark not defined.
1. Sejarah Kelompok Tani Ngudi Rahayu II.....	Error! Bookmark not defined.
2. Visi dan Misi Kelompok Tani Ngudi Rahayu II.....	Error! Bookmark not defined.
3. Program Kerja Kelompok Tani Ngudi Rahayu II.....	Error! Bookmark not defined.
4. Struktur Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
C. Peran Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Alpukat.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hasil Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Alpukat Oleh Kelompok Tani Ngudi Rahayu II	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS DATA.....	23
A. Analisis Peran Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Alpukat di Desa Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang	23
B. Analisis Hasil Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Alpukat Oleh Kelompok Tani Ngudi Rahayu II di Desa Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	26
A. Kesimpulan	26

B. Saran.....	27
C. Penutup.....	28

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Terkenal dengan tanah yang subur dan sangat baik, Indonesia memanfaatkannya melalui sektor pertanian yang dinyatakan mampu mendukung perekonomian Indonesia. Tak hanya itu, memiliki potensi sumber daya manusia yang melimpah, ketersediaan teknologi dan pasar Indonesia juga turut mendukung pengembangan usaha di sektor pertanian.

Pertanian merupakan mata pencarian utama bagi mayoritas penduduk Indonesia. Sektor pertanian meliputi berbagai subsektor seperti hortikulturar, tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Produk hortikultura yang meliputi tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias mempunyai kontribusi yang besar terhadap manusia dan lingkungan. Dari keempat jenis produk hortikultural, tanaman buah-buahan memiliki manfaat yang besar bagi

kehidupan manusia diantaranya sebagai penunjang gizi, pendapatan keluarga, dan pendapatan negara (Nurmansyah, 2014).

Pengembangan masyarakat dengan tujuan mendapatkan kesejahteraan masih menjadi hal yang menarik dimasyarakat. Masalah yang muncul ialah belum banyak bentuk pengembangan yang dilakukan mengakibatkan petani terjerumus dalam kondisi kemiskinan. Masalah tersebut karena rendahnya produktivitas yang bersifat inovatif dari suatu kelompok atau masyarakat itu sendiri untuk mengubah keadaannya ke arah yang lebih baik.

6. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013: 245) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Langkah dalam mereduksi data pada penelitian ini ialah dengan cara memilih data yang benar-benar penting sesuai dengan topik penelitian. Kemudian, menyederhanakan data yang sudah dipilih tersebut untuk dirangkum menjadi uraian singkat yang jelas dan informasi yang disampaikan sesuai dengan data lapangan tanpa menambah ataupun mengurangi. Selanjutnya, mengategorikan data lapangan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan topik penelitian, yakni mengategorikan data lapangan berdasarkan peran kelompok tani alpukat dalam pengembangan

ekonomi masyarakat di Kelurahan Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Oleh karena itu, dengan dilakukannya menampilkan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2013: 246).

Dengan demikian proses atau langkah dalam menyajikan data oleh penulis berupa uraian naratif dengan menyinkronkan antara data lapangan mengenai peran kelompok tani dalam pengembangan ekonomi masyarakat dengan teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang meyakinkan.

Pada tahap ini, penulis dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian mengenai peran kelompok tani dalam pengembangan ekonomi masyarakat dengan menggunakan bahasa

yang mudah dipahami dan sudah mencakup semua informasi penting mengenai topik penelitian yang diteliti.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Peran

1. Pengertian Peran

Menurut Soerjono Soekanto, peran adalah aspek dinamis kedudukan (*status*), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan (Soekanto, 2002).

Peran terdiri atas harapan-harapan yang melekat pada ciri-ciri perilaku tertentu yang seharusnya dilaksanakan oleh seorang yang menduduki posisi atau status sosial tertentu dalam masyarakat. Setiap peran memiliki tugas-tugas tertentu yang harus dilaksanakan oleh pengemban peran. Pendapat lain mengatakan bahwa peran adalah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu (Mutiawanthi, 2017).

Peran terdiri dari tiga komponen, yaitu:

a. Konsepsi peran

Kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.

b. Harapan peran

Harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.

c. Pelaksanaan peran

Perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Jika ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya (Lantaeda et al., 2017).

2. Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Pengembangan ekonomi masyarakat merupakan proses pengelolaan potensi desa yang dapat memobilisasi masyarakat setempat. Dengan demikian, proses pengelolaan potensi desa harus dilakukan dengan perencanaan dan strategi yang matang karena proses pengembangan ekonomi masyarakat mengkombinasikan antara sumber daya manusia dan sumber daya alam sehingga tercipta kesinambungan dalam mengatasi permasalahan masyarakat.

Berikut merupakan suatu upaya dalam proses mengembangkan ekonomi masyarakat, yakni:

a. Membangun suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.

b. Upaya harus diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat.

c. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranatanya.

d. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan.

e. Memberdayakan juga memiliki arti melindungi (Hamid, 2018).

Selain itu, upaya yang dapat dilakukan dalam pengembangan ekonomi masyarakat dikaji dalam tiga tahap, yakni:

- a. *Enabling*, yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang.
- b. *Empowering*, yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya.
- c. *Protecting*, yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah (Noor, 2011).

Dalam hal ini, Friedman menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat tidak hanya sebatas bidang ekonomi saja tetapi juga secara politis, sehingga pada akhirnya masyarakat akan memiliki posisi tawar (*bergaining position*) baik secara nasional maupun internasional (Noor, 2011).

3. Indikator Keberhasilan Pengembangan Ekonomi Masyarakat
 - a. Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
 - b. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
 - c. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
 - d. Meningkatnya kemandirian kelompok.
 - e. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan (Lesnussa, 2019).

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang

1. Letak dan Kondisi Geografis

Kabupaten Semarang memiliki luas wilayah sebesar 950,21 km². Wilayah administrasi Kabupaten Semarang terdiri dari 19 Kecamatan, yaitu Kecamatan Ambarawa (28,22 km²), Kecamatan Bandungan (48,23 km²), Kecamatan Bancak (43,84 km²), Kecamatan Bawen (46,57 km²), Kecamatan Banyubiru (54,41 km²), Kecamatan Jambu (51,62 km²), Kecamatan Bergas (47,33 km²), Kecamatan Bringin (61,89 km²), Kecamatan Getasan (65,79 km²), Kecamatan Pabelan (47,97 km²), Kecamatan Pringapus (78,35 km²), Kecamatan Suruh (64,01 km²), Kecamatan Susukan (48,86 km²), Kecamatan Sumowono (55,63 km²), Kecamatan Tengaran (47,29 km²), Kecamatan Tuntang (56,24 km²), Kecamatan Ungaran Barat (35,96 km²), Kecamatan Ungaran Timur (37,99 km²), dan Kecamatan Kaliwungu (29,95 km²), yang terbagi dalam 27 Kelurahan, 208 Desa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang, 2021).

Kecamatan Jambu dengan luas wilayah 51,62 km² tersebut, secara administratif berbatasan langsung dengan Kecamatan Bandungan dan Kecamatan Sumowono di sebelah utara, Kecamatan Ambarawa di sebelah timur, Kecamatan Banyubiru di sebelah selatan, Kabupaten Temanggung dan Kecamatan Sumowono di sebelah barat. Terdapat 10 Desa/ Kelurahan di Kecamatan Jambu, yaitu Bedono, Brongkol, Gemawang, Genting, Gondoriyo, Jambu, Kebondalem, Kuwarasan, Kelurahan, dan Rejosari. Dimana Desa Kebondalem menjadi wilayah terluas ketiga di Kecamatan Jambu dengan persentase sebesar 11% atau 5,55 km² (Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang, 2021).

Jawaban selaras dari Bapak Tukimin selaku Ketua KT. Ngudi Rahayu II yaitu:

“Pemasaran alpukat disini tidak hanya sampai luar Jawa saja tetapi sudah sampai Eropa dan Nigeria mbak. Kami pernah kedatangan mereka kesini dengan tujuan mereka mau belajar bagaimana budidaya alpukat varietas unggul. Bisa dikenal sejauh ini selain memanfaatkan pemasaran di media sosial juga berkat promosi dari Astra sehingga alpukat disini bisa dikenal sampe taraf Internasional juga melalui jalinan kemitraan toko modern serta mengikuti pameran”.



Gambar 1 Kunjungan Tamu Nigeria di KT. Ngudi Rahayu II

5. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan.

Indikator ini melihat seberapa tercukupinya kebutuhan masyarakat melalui pendapatannya dalam usaha dan budidaya alpukat.



Gambar 2 Study Banding di KT. Ngudi Rahayu II



Gambar 3 Wisata Edukasi di KT. Ngudi Rahayu II

Seperti yang diberkan oleh Bapak Suryudin selaku Bendahara Dusun Kalibening tersebut bahwa:

“Karena alpukat ini prospek yang sangat menjanjikan jelas secara penghasilan masyarakat kalibening untuk sekali panen buahnya per dusun saja itu 80 ton dengan harga per kilo sekitar Rp 12.000,- sampai Rp 40.000,-, hasilnya sekitar 3,2 M. Hasil panen cenderung lebih. Penghasilan ini merata karena sistem pemasaran kami satu pintu melalui KT. Ngudi Rahayu II. Kuncinya agar hasil maksimal itu jujur, solid, dan jaga kualitas buah. Melalui budidaya alpukat ini jelas sudah bisa memenuhi kebutuhan pokok sosialnya. Kami juga tidak hanya menjual tanamannya saja tetapi juga menyediakan temu tamu atau wisata edukasi budidaya alpukat yang kita limpahkan ke kelompok. Artinya begini misal kedatangan tamu dari kelompok tani lain, kami menyediakan paket edukasi dan pastinya berbayar, itu kembali untuk kelompok”.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Peran Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Alpukat di Desa Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang

Peran adalah sejauh mana seseorang atau kelompok masyarakat dapat menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam fungsinya peran, dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat. Adanya peran diharapkan kelompok atau masyarakat dapat bersatu dan dapat mencapai kepentingan atau tujuannya bersama. Tujuan dari pengembangan masyarakat merujuk pada hasil yang ingin dicapai masyarakat secara berdaya, memiliki kekuasaan, pengetahuan, dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat fisik maupun ekonomi (Ginjar, 1996).

Peran Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui budidaya alpukat sesuai dengan bentuk peran menurut Aziz Muslim sebagai berikut:

1. Peran Fasilitatif

Peran ini berarti memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bentuk perubahan untuk meningkatkan kebutuhan masyarakat.

Dari hasil peneliti peran fasilitatif yang dilakukan KT. Ngudi Rahayu II telah berhasil menjalankan perannya dibuktikan dengan adanya pembentukan kelompok dan penambahan komoditi alpukat merupakan suatu peran kelompok yang bijak. Kelompok dapat merencanakan program kerjanya yang terbagi dalam beberapa aspek. Kelompok juga memfasilitasi masyarakat yang belum bergabung. Juga kelompok difasilitasi, didukung serta mendapat bantuan dari Dinas Pertanian, pemerintah, maupun pihak lain sehingga sangat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya. Dinas Pertanian memberikan bantuan berupa bibit, pelatihan, sosialaisai, penyuluhan, dan pameran. Pemerintah membantu dalam menjembatani dengan pihak lain. Sedangkan, pihak lain disini yakni Asrta Berseri yang berkontribusi sebagai promotor pemasaran lebih luas dan memberi bantuan untuk mendirikan tugu alpukat yang menjadi ikonik dari Kampung Alpukat Kalibening.

3. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga di lingkungannya.

Indikator ini melihat seberapa banyak partisipasi masyarakat dalam suatu program pengembangan yang dijalankan.

Dari hasil peneliti bahwa semua program yang dijalankan oleh KT. Ngudi Rahayu II mulai perencanaan sampai evaluasi selalu melibatkan masyarakat sebagai bentuk dari kepedulian agar bisa saling bahu-membahu tanpa pilah-pilih anggota atau bukan, orang mampu atau tidak, terpenting dalam tujuan yang sama yakni kesejahteraan masyarakat dapat dirasakan bersama. Bentuk kepeduliannya berupa *kroyongan*, yakni membantu menyiapkan atau lainnya lahan budidaya alpukat, sehingga ini mengurangi pengeluaran yang harus dibayarkan oleh pemilik lahan. Selain itu, juga membantu dalam pembangunan yang ada dilingkungannya seperti ikut andil dalam pembangunan masjid, pembangunan saluran air yang manfaatnya tidak hanya untuk kelompok tetapi juga masyarakat, dan partisipasi dari masyarakat

terhadap program-program dari KT. Ngudi Rahayu II. Demikianlah bentuk kepedulian/partisipasi terhadap kesejahteraan keluarganya.

4. Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, serta meluas jaringan antar kelompok dalam masyarakat.

Indikator ini melihat semandiri apa masyarakat melalui program-program yang telah dilaksanakan untuk berkembangnya usaha alpukat mereka dan sejauh mana jaringan sosial maupun pemasarannya.

Dengan hasil peneliti bahwa KT. Ngudi Rahayu II sudah menjalankan program-program dengan baik dibuktikan dengan budidaya alpukat telah mampu menjadi sumber lapangan pekerjaan utama mayoritas Dusun Kalibening. Ditandai dengan berkembangnya usaha produktif alpukat baik individu maupun kelompok (memiliki gudang kelompok, sekretariat kelompok, kebun kelompok, alat-lat pertanian, dan alpukat bersertifikat), jaringan pemasarannya luas (luar Pulau Jawa sampai Nigeria), tersedianya permodalan kelompok (melalui simpan pinjam kelompok, modal dari SHU, dan modal dari pihak luar), terstrukturnya kelambagaan kelompok (rapinya pencatatan administrasi kelompok), serta jalinan kemitraan yang meluas dengan kelompok lain di masyarakat.

5. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan.

Indikator ini melihat seberapa tercukupinya kebutuhan masyarakat melalui pendapatannya dalam usaha dan budidaya alpukat.

Dengan hasil peneliti bahwa kapasitas masyarakat atau Sumber Daya Manusia (SDM) di Kalibening mengalami peningkatan kualitasnya ditandai dengan adanya study banding dengan kelompok/lainnya, dan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pertanian maupun pihak lain seperti dari Astra atau perguruan tinggi membuat masyarakat lebih paham bagaimana cara budidaya, inovasi produk, dan strategi dalam peningkatan pendapatan melalui komoditi

alpukat. Meningkatnya pendapatan keluarga ini mampu mencukupi kebutuhan pokok sosialnya di masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian peran Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui budidaya alpukat yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui budidaya alpukat, Kelompok Tani Ngudi Rahayu II telah melakukan 4 (empat) perannya. *Pertama*, peran fasilitatif yang dibuktikan dengan kontribusi kelompok untuk melakukan inovasi merambah ke komoditi alpukat. *Kedua*, peran pendidikan dibuktikan dengan kesadaran bahwa alpukat mampu menjadi komoditi yang menjanjikan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat dan partisipasi dari masyarakat dalam menerima pembelajaran dari kelompok maupun lainnya. *Ketiga*, peran perwakilan ditandai dengan komunikasi yang terjalin dengan baik antar anggota dan masyarakat sehingga kelompok dapat kerja sama dan bersinergi menjalankan tugas sesuai dengan pokok tugasnya masing-masing. *Keempat*, peran ketrampilan teknik berhasil dijalankan

karena masyarakat mampu memahami dan menerapkan apa yang telah mereka dapatkan melalui proses pembelajaran atau pendidikan.

2. Hasil pengembangan ekonomi masyarakat melalui budidaya alpukat oleh Kelompok Tani Ngudi Rahayu II yaitu teratasinya masalah pengangguran dan berkurangnya angka kemiskinan, berkembangnya usaha dan budidaya alpukat yang berhasil dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan hampir semua komponen yang ada pada tanaman alpukat, terwujudnya kepedulian dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan kesejahterannya dibuktikan dengan meningkatnya hasil pendapatan anggota kelompok maupun masyarakat serta meningkatnya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dan masyarakat Kalibening.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian peran Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui budidaya alpukat yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran dari penulis. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Semarang untuk memberikan bantuan berupa perbaikan jalan yang akses jalannya masih buruk dan memberikan bantuan lampu penerangan menuju Kampung Alpukat Kalibening.
2. Bagi Kelompok Tani Ngudi Rahayu II untuk mengoptimalkan pengelolaan media sosial maupun website yang telah dimiliki serta pertahankan kebersamaannya dan tetap kompak semangat berkontribusi untuk masyarakat sekitar.
3. Bagi masyarakat sekitar dapat memberikan dukungan dan partisipasinya untuk kemajuan Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dalam melaksanakan program-program pengembangan ekonomi masyarakat karena masyarakat juga ikut merasakan dampak dari keberadaan Kelompok Tani Ngudi Rahayu II.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif sangat penulis harapkan dan semoga bermanfaat untuk pembacanya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. *Aamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. P., Wijayanti, T., & Duakaju, N. N. (2017). Analisis Strategi Pengembangan Usaha. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 14(1). <https://doi.org/10.35697/jrbi.v1i3.53>
- Aplikasi Quran Kementerian Agama RI. (n.d.-a). *Q.S al Anbiya: 107*.
- Aplikasi Quran Kementerian Agama RI. (n.d.-b). *Q.S ar Rad'u: 11*.
- Aziz, M. (2009). *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Teras.
- Azwar, S. (2005). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. (2021). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang*. BPS Kabupaten Semarang.
- Dumasari. (2014). *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto Press.
- Edi, F. R. S. (2016). *Teori Wawancara Psikodognistik*. LeutikaPrio.
- Firdaus, I. (2005). Aplikasi Model dan Prinsip Pengembangan Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Condev I*.
- Ginanjar. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. PT. Pustaka Cidesindo.
- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. De La Macca.
- Heroeputri, A. dan A. S. (1993). *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan*. Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

- Ife, J., & Tesoriero, F. (2006). *Community Development*. Pustaka Pelajar.
- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 04(048).
- Lesnussa, J. U. (2019). Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat di Negeri Halong Baguala Ambon. *Jurnal Sosio Sains*, 5(2).
- Marbun, J., & Nasution, E. (2019). Prospek Pengembangan Usaha Tanaman Bunga Hidup (Studi Kasus Kota Pematangsiantar). *Jurnal Agrilink*, 1(1), 24–32. <https://doi.org/10.36985/jak.v1i1.180>
- Mudhofi, M., & Dkk. (2014). *Pengembangan Masyarakat Desa Terpadu Berbasis Potensi Lokal di Jamean Kalibeber Mojotengah Wonosobo*. LP2M.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Jabatan :

Waktu Penelitian :

Pedoman Wawancara dengan pihak Kelurahan Kebondalem

1. Bagaimana letak geografis Kelurahan Kebondalem?
2. Bagaimana keadaan sosial masyarakat Kelurahan Kebondalem?
3. Berapakah jumlah penduduk Kelurahan Kebondalem menurut kelompok umur?
4. Berapakah jumlah penduduk Kelurahan Kebondalem menurut tingkat pendidikan yang ada?

5. Berapakah jumlah penduduk Kelurahan Kebondalem menurut mata pencahariannya?
6. Berapakah jumlah penduduk Kelurahan Kebondalem menurut agama yang dianut?
7. Berapakah jumlah penduduk miskin di Kelurahan Kebondalem?
8. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan Kebondalem?
9. Bagaimana pendapat Anda mengenai Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dalam menjalankan program budidaya alpukat ini?
10. Apa kontribusi dari kelurahan untuk mendukung program-program dari Kelompok Tani Ngudi Rahayu II?
11. Apa kontribusi dari Kelompok Tani Ngudi Rahayu II untuk kelurahan terutama dalam kaitannya pengembangan ekonomi masyarakat?
12. Bagaimana menurut Anda keadaan Dusun Kalibening setelah adanya budidaya alpukat oleh Kelompok Tani Ngudi Rahayu II?
13. Apa harapan dari pihak kelurahan untuk Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui budidaya alpukat ini?

**Pedoman Wawancara dengan Ketua sekaligus Pengurus Kelompok Tani
Ngudi Rahayu II Kebondalem**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Kelompok Tani Ngudi Rahayu II Kebondalem?
2. Apa tujuan berdirinya Kelompok Tani Ngudi Rahayu II Kebondalem?
3. Kapan berdirinya Kelompok Tani Ngudi Rahayu II Kebondalem?
4. Berapakah jumlah yang bergabung dalam Kelompok Tani Ngudi Rahayu II Kebondalem?
5. Bagaimana struktur kepengurusan Kelompok Tani Ngudi Rahayu II Kebondalem?
6. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani ini?

7. Bagaimana cara pemasaran yang dilakukan oleh Kelompok Tani Ngudi Rahayu II Kebondalem?
8. Bagaimana keadaan penduduk sebelum dan sesudah adanya program pengembangan ekonomi melalui budidaya alpukat?
9. Apakah prospek usahatani melalui budidaya alpukat ini menjanjikan?
10. Berapakah penghasilan atau keuntungan yang diperoleh dari usahatani melalui budidaya alpukat ini?
11. Peran apa saja yang telah dilakukan oleh Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dalam pengembangan ekonomi masyarakat khususnya di Dusun Kalibening?
12. Berapakah jumlah penambahan anggota tiap tahunnya?
13. Apa saja hasil yang sudah didapatkan oleh kelompok melalui budidaya alpukat ini?
14. Adakah bantuan yang didapatkan baik dari pemerintah maupun pihak lain/swasta?
15. Apa peran Anda sebagai ketua kelompok dalam mengkoordinir anggota?
16. Bagaimana sikap Anda ketika terjadi perbedaan pendapat diantara anggota?
17. Bagaimana cara Anda memotivasi serta mengevaluasi setiap kegiatan agar terlaksana dengan baik?

**Pedoman Wawancara dengan Masyarakat sekaligus Anggota Kelompok
Tani Ngudi Rahayu II Kebondalem**

1. Apakah dengan adanya program budidaya alpukat oleh Kelompok Tani Ngudi Rahayu II Kebondalem ini memberikan dampak positif bagi anggota maupun masyarakat sekitar?
2. Apa saja perubahan yang dirasakan anggota maupun masyarakat dengan adanya budidaya alpukat oleh Kelompok Tani Ngudi Rahayu II Kebondalem?

3. Apa alasan bergabung dengan Kelompok Tani Ngudi Rahayu II Kebondalem?
4. Sejak kapan bergabung menjadi bagian dari Kelompok Tani Ngudi Rahayu II Kebondalem?

Lampiran 2

DOKUMENTASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : 2085/Un.10.4/K/KM.05.01/05/2023

08 Mei 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Kepada Yth.
Kepala Desa Kebondalem
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Putri Sofiyana A'isyah
NIM : 1901046007
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Lokasi Penelitian : Kantor Kelurahan Kebondalem
Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Ngudi Rahayu II dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Alpukat di Kelurahan Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupten Semarang

Bermaksud melakukan riset penggalian data di Kantor Kelurahan Kebondalem. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha



MUNTOHA

Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Surat Ijin Riset



Pameran Alpukat dan Produk Unggulan KT. Ngudi Rahayu II



Proses Sertifikasi Alpukat oleh BPSB Jawa Tengah





Wawancara dengan Pengurus KT. Ngudi Rahayu II



Wawancara dengan Anggota KT. Ngudi Rahayu II



Wawancara dengan Lurah Kebondalem



Pengambilan data di Kantor Kelurahan Kebondalem



Kunjungan dari Dinas Pertanian Kabupaten Semarang



Peresmian dan Expo "Tugu Kampung Alpukat" oleh Bupati Kab. Semarang



Penerimaan PKL di KT. Ngudi Rahayu II



Studi Tiru Kelompok Tani di KT. Ngudi Rahayu II

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Putri Sofiyana A'isyah
Tempat, Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 14 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat : Baran Gembongan RT 02 RW 02, Kelurahan
Baran, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten
Semarang, Provinsi Jawa Tengah
Email : putrisa515@gmail.com
Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 2 Baran
2. SMP Negeri 1 Ambarawa
3. SMA Negeri 1 Ambarawa
4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang

Pendidikan Non Formal :

1. Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah, Semarang